

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri. Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan individu lain secara gotong royong antara individu yang satu dengan individu yang lainnya, aktivitas yang dilakukan manusia menggunakan komunikasi. Untuk memahami lebih dalam mengenai komunikasi maka ada ilmu komunikasi yaitu sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam ilmu komunikasi yang menjadi objek adalah komunikasi itu sendiri yaitu bagaimana usaha penyampaian pesan kepada orang lain.<sup>1</sup>

Sedangkan komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi diartikan sebagai proses pertukaran informasi antara individu yang satu dengan individu yang lain. Komunikasi interpersonal adalah sebuah proses komunikasi yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan orang lain. Komunikasi interpersonal merupakan dasar dari seluruh interaksi manusia. Karena tanpa adanya komunikasi interpersonal ini, interaksi yang dilakukan oleh manusia baik secara kelompok maupun organisasi tidak mungkin akan terjadi.<sup>2</sup> Komunikasi memiliki hubungan dengan motivasi sehingga komunikasi memiliki makna dan penjelasan, untuk itu komunikasi memiliki

---

<sup>1</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 56.

<sup>2</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 41.

beberapa komponen agar komunikasi bisa tercipta, adapun setidaknya komponen komunikasi yaitu, komunikator, komunikan, dan pesan.<sup>3</sup>

Komunikasi juga begitu erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan dicirikan sebagai suatu proses untuk membina sifat individu manusia untuk merakit kepribadian agar lebih baik lagi berdasarkan, teori, sosial budaya, dan agama. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, fungsi komunikasi tidak hanya untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien namun komunikasi juga memiliki kontribusi yang besar dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pendidikan atau pembelajaran. Komunikasi dalam dunia pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran .<sup>4</sup>

Dunia pendidikan tidak lepas dari aspek seorang guru, seorang guru hendaknya melakukan pendekatan sosialisasi dalam proses pendidikan yang sedang berlangsung, guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan semangat. Komunikasi memang erat dengan pendidikan, seperti komunikasi interpersonal guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa. Motivasi guru diperlukan dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Komunikasi interpersonal guru terbentuk ketika guru berinteraksi dengan siswa. Dalam dunia pendidikan peran guru yang sangat menentukan

---

<sup>3</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 58.

<sup>4</sup> Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016). 40.

untuk keberhasilan pencapaian belajar siswa. Guru memiliki peran sebagai pengajar yang harus melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan kepada siswa ketika berada di sekolah agar menjadi anak didik yang selaras sesuai dengan tujuan dari sekolah itu sendiri, selain itu guru juga sebagai pembimbing untuk memberikan bantuan terhadap setiap siswanya agar bisa mencapai pemahaman.<sup>5</sup>

Dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah adalah lembaga pendidikan islam yang telah berdiri sejak tahun 1965. Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah terletak di Jl Hasyim Asy'ari No 09 Dusun Gendis Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur. Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah merupakan lembaga pendidikan islam yang mempunyai tujuan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan generasi muda yang intelektual dan berpengetahuan agama yang luas Ahlussunnah Wal Jamaah. Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki keunggulan dari segala bidang, tidak hanya dalam bidang akademik secara umum saja namun dari segi bidang keagamaannya Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah tetap menomorsatukan keunggulan dalam bidang keagamaannya.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah Purwotengah, bahwa dari segala keunggulan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah peneliti menemukan beberapa kendala

---

<sup>5</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Pproses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 69–80.

saat proses pendidikan sedang berlangsung bahwasanya ketika guru sedang memberikan pendidikan kepada siswa, siswa mengalami kendala ketika proses pendidikan berlangsung seperti rasa bosan dan kecapekan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan siswa kelas IV bahwa rasa bosan itu timbul karena banyaknya materi yang belum dipahami dan tugas yang diberikan terlalu banyak. Apalagi dalam beberapa bulan kedepan siswa kelas VI akan melakukan ujian nasional sehingga para siswa memerlukan dukungan dan motivasi yang tinggi. Maka dari permasalahan dan kendala yang ada bisa diselesaikan dengan menggunakan pendekatan komunikasi seperti guru harus memberikan motivasi belajar terhadap siswa.

Tujuan dari komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru adalah untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah, terutama bagi siswa kelas VI yang nantinya dalam beberapa bulan kedepan akan melaksanakan ujian akhir. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah harus memberikan motivasi yang tinggi terhadap siswanya agar motivasi belajarnya meningkat.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah Purwotengah karena hasil observasi awal yang peneliti lakukan saat ini terlihat adanya kendala yang dihadapi siswa yaitu, rasa bosan dan capek yang timbul karena banyaknya materi yang belum dipahami ketika proses pendidikan sedang berlangsung dan tugas yang diberikan terlalu banyak. Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala yang

ada harus menggunakan pendekatan komunikasi, di sini guru menggunakan komunikasi interpersonal dalam memotivasi belajar siswa. Oleh itu perlu digali lebih dalam lagi mengenai komunikasi interpersonal. Serta untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal guru yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa dan untuk mengetahui bagaimana hambatan dan pendukung komunikasi interpersonal guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa. Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang “Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di MI Arrahmah Purwotengah”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dan pendukung komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah
2. Untuk mengetahui hambatan dan pendukung komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dalam memahami ilmu komunikasi dan penyiaran islam. Khususnya dalam penelitian komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi.

2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna sebagai acuan evaluasi di lembaga pendidikan di mana lokasi penelitian dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah Purwotengah dalam meningkatkan kompetensi komunikasi pendidikan khususnya komunikasi interpersonal seorang guru dalam memotivasi belajar siswa, penelitian ini juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan ditemukan beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan adapun penelitian terdahulu yang peneliti temukan, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal Profesional FIS UNIVED Vol.7 No.1 Juni 2020, UIN Raden Fatah Palembang, Dengan Judul Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group (Studi kasus pada mahasiswa semester 2 program studi ilmu komunikasi UIN Raden Fatah Palembang). Penelitian yang dilakukan Oleh Sepriadi Saputra ini untuk mencari tahu efektivitas komunikasi interpersonal dalam kegiatan pembelajaran melalui media whatsapp group. Penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan 2 orang dosen dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 5 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal melalui media whatsapp group tidak bisa berjalan secara efektif, proses pembelajaran tidak bisa efektif. proses pembelajaran melalui whatsapp group banyak sekali hambatannya seperti mahasiswa tidak bisa terbuka, mahasiswa sulit mengikuti proses pembelajaran secara penuh, sehingga empati sulit ditunjukkan begitu pula dengan dosennya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu objek penelitiannya berbeda dimana penelitian ini objek yang diteliti adalah efektivitas komunikasi interpersonal dalam kegiatan pembelajaran melalui media whatsapp group. Sedangkan objek penelitian penulis adalah komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah purwotengah. Disamping itu penelitian terdahulu

penelitiannya lewat media whatsapp dalam artian tidak terjun langsung ke lapangan, berbeda dengan penelitian penulis yang melakukan penelitian di lapangan.

2. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9 No. 1. 2020. Program Studi Manajemen. Dengan Judul Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Arbi Badawi dan Dedi Rianto Rahadi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa president university melakukan komunikasi interpersonal antar mahasiswa dengan baik dan efektif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan melalui google form.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan komunikasi interpersonal dengan baik, terlihat mahasiswa selalu antusias saat proses komunikasi berlangsung. Mahasiswa bisa menjadi pendengar, memberikan tanggapan dan empati saat komunikasi sedang berlangsung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti komunikasi interpersonal dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu objek dan fokus penelitian yang berbeda, jika penelitian terdahulu meneliti efektivitas komunikasi interpersonal antar mahasiswa, sedangkan penelitian penulis meneliti komunikasi

interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah.

3. Jurnal Pekommas, Vol.18 No.3. 2015. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta Barat. Dengan Judul Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu. Penelitian yang dilakukan oleh Suzy Azeharie dan Nurul Khotimah. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antara guru dan siswa di panti sosial taman penitipan anak “melati” bengkulu. penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sosial psikologis yang berpusat pada komunikasi antarpribadi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di panti sosial taman penitipan anak. Pengumpulan data melalui wawancara dengan guru dan siswa yang berada di panti sosial taman penitipan anak melati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan itu efektif yang dimana komunikasinya memperhatikan efektivitas dari komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi efektif didapatkan melalui sikap keterbukaan, empati, mendukung, positif, dan kesetaraan sehingga guru mampu membangun komunikasi terhadap siswanya. Sehingga siswa bisa menerima pesan yang disampaikan oleh gurunya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu judul dan objek

yang diteliti berbeda meskipun sama-sama meneliti komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi namun penelitian penulis lebih ke komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Arrahmah Purwotengah.

4. Komunikasi Antarpribadi Orang tua dan Anak Balita Dalam Menghafal Al-Qur'an. (Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021). Karya Khoirunnisa. Fokus yang diteliti yaitu Komunikasi Antarpribadi orang tua dan anak balita, hambatan dan pendukung komunikasi orang tua dan anak balita dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan riset lapangan (*field research*) dan paradigma konstruktivisme, sedangkan teori yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolik. Pengambilan data dari penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara.

Hasil penelitiannya yaitu bahwa komunikasi antarpribadi kedua orang tua dan anak balita telah terbangun dengan baik, sedangkan hambatan komunikasi antarpribadi dalam menghafal Al Qur'an yaitu ketika anak balita menonton televisi sehingga mengingat-ingat tayangan yang ada di televisi dan faktor pendukung komunikasi antar pribadinya yaitu dari lingkungan yang didukung oleh kedua orang tuanya yang dimana ibu juga seorang penghafal Al-Qur'an.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian penulis yaitu objek penelitiannya berbeda dan cara pengumpulan data juga berbeda. Apabila penelitian terdahulu proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara via WhatsApp maka penelitian penulis dilakukan dengan wawancara langsung. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

5. Pola Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya 2020) Karya Syifa'us Sariroh. Fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui pola komunikasi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek pada anak usia dini. Proses pengambilan data dari penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme.

Hasil penelitiannya tentang pola komunikasi pada pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah adanya perkembangan pada anak yang terdiri dari komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal serta adanya pembentukan karakter pada anak sejak dini, sedangkan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar di lingkungan sekolah yaitu dengan memberi reward, menggunakan media-media dalam pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik pada anak dan

melakukan komunikasi secara rutin dengan orang tua anak untuk memantau kegiatan anak selama dirumah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitiannya berbeda yang dimana pada penelitian ini meneliti pola komunikasi dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini sedangkan penelitian penulis meneliti komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

6. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017) Karya Lesti Gustanti. Fokus penelitiannya yaitu bagaimana proses terjadinya komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan nilai ibadah shalat pada anak di RT 02 kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandang Lampung, serta apa saja faktor-faktor penghambat komunikasi interpersonalnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, Proses pengambilan data dari penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi,

Hasil penelitiannya menunjukkan komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan nilai ibadah shalat dilakukan di waktu yang senggang seperti (ba'da isya) yaitu dengan cara memberikan

Pendidikan-pendidikan agama. Adapun yang menjadi penghambat dalam komunikasi interpersonalnya yaitu anak sulit untuk memahami, lingkungan yang kurang baik dan tingkat emosi anak yang belum stabil. Perbedaan penelitian ini dari penelitian penulis yaitu judul dan objek penelitian berbeda yang mana penelitian terdahulu lebih ke proses komunikasi interpersonal dalam menanamkan nilai ibadah, sedangkan penelitian penulis meneliti komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.